

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yakni sebuah penelitian yang menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran data dan penampilan hasil penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel.

2. Rancangan Penelitian

Setelah penulis mengenali variabel-variabel penelitian berdasarkan masalah diatas, maka variabel yang pertama adalah “Pengajian Kitab Al Akhlak Lil Banin” yang diberi notasi huruf (X), sebagai variabel bebas. Sedangkan variabel kedua adalah “Pembentukan Akhlak Siswa” yang diposisikan sebagai variabel terikat atau dependen variabel yang konvensionalnya diberi notasi huruf (Y).¹

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah ditetapkan, maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Alasannya adalah dalam melaksanakan tindakan kepada objek penelitian, maka diutamakan penjelasan secara mendetail tentang pengajian

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2006), h. 119.

kitab Al Akhlak Lil Banin untuk mengetahui pembentukan akhlak siswa.

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, adalah:

- a. Merumuskan masalah penelitian dan menentukan tujuan survei. Peneliti menentukan sebuah judul yang sesuai dengan masalah yang hendak dibahas yakni “Pengaruh Pengajian Kitab Al Akhlak Lil Banin Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Di Komunitas Belajar Al Falah Islamic Course Kampoeng Sinaoe Sidoarjo”.
- b. Kemudian peneliti melakukan survei atau mengunjungi lokasi penelitian dengan tujuan untuk mengetahui lokasi dan melakukan pendekatan.
- c. Menentukan konsep dan menggali kepustakaan tentang pengajian dan akhlak siswa.
- d. Pengambilan sampel yaitu, 15% dari 200 siswa yakni 30 siswa yang dipilih secara random dari seluruh kelas yang ada di komunitas belajar Al Falah Islamic Course Kampoeng Sinaoe Sidoarjo.
- e. Melakukan observasi seputar kegiatan pengajian kitab Al Akhlak Lil Banin.
- f. Pembuatan kuisisioner.
- g. Pekerjaan lapangan (wawancara dan dokumentasi).
- h. Pengolahan data.

- i. Analisis data yaitu kegiatan yang membutuhkan ketelitian peneliti dalam menentukan teknik menganalisis data agar sesuai dengan jenis data.
- j. Pelaporan merupakan hasil dari ringkasan dari penelitian dan rekomendasi yang diberikan oleh penulis.

B. Variabel, Indikator dan Instrumen Penelitian

1. Variabel

Menurut Y.W, Best yang disunting oleh Sanpiah Faisal yang disebut variabel penelitian adalah kondisi-kondisi yang oleh peneliti dimanipulasikan, dikontrol atau diobservasi dalam suatu penelitian. Sedang Direktorat Pendidikan Tinggi DEPDIKBUD menjelaskan bahwa yang dimaksud variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian. Dari kedua pengertian tersebut dapatlah dijelaskan bahwa variabel penelitian itu meliputi faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.²

Adapun variabel dari penelitian ini adalah:

- a. Variabel bebas (*Independent Variable*)

² Kholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 107.

Variabel bebas (*Independent Variable*) atau biasa disebut dengan Variabel (X) dalam penelitian ini adalah pengajian kitab Al Akhlak Lil Banin. Disebut demikian, karena kemunculannya atau keberadaannya tidak dipengaruhi variabel lain.

b. Variabel terikat (*Dependent Variable*).

Variabel terikat (*Dependent Variable*) yang biasa disebut dengan Variabel (Y) dalam penelitian ini adalah pembentukan akhlak siswa. Disebut demikian, karena kemunculannya disebabkan atau dipengaruhi variabel lain.

2. Indikator

Indikator merupakan variabel yang mengindikasikan atau menunjukkan suatu kecenderungan situasi, yang dapat dipergunakan untuk mengukur perubahan.

Adapun indikator dalam penelitian ini yaitu :

a. Indikator variabel X (Pengajian kitab Al Akhlak Lil Banin) yaitu :

Sebuah pengajian yang isinya membahas tentang akhlak mulai dari akhlak sehari-hari hingga akhlak dalam berperilaku kepada orang lain.

b. Indikator variabel Y (Pembentukan akhlak siswa)

Adapaun indikator untuk mengukur pembentukan akhlak siswa yaitu :

1. Tidak pernah melakukan pelanggaran atau membuat keramaian saat pelajaran.
2. Menghormati dan memperhatikan guru.
3. Menyayangi dan saling menghargai teman.

3. Instrument Penelitian

Instrument adalah alat pengukur pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode.³ Instrument dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrument penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrument dan dan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Oleh karena itu, instrument yang telah teruji validitas dan realibilitasnya, belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliable, apabila instrument tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya. Instrument dalam penelitian kuantitatif dapat berupa wawancara, observasi, dan kuesioner.⁴

Dari pemaparan diatas, maka peneliti menyusun instrument, diantaranya membuat beberapa pertanyaan untuk tertutup. Angket tertutup adalah membatasi jawaban yang telah disediakan oleh penanya dengan

³ Turmudzi dan Sri Harini, *Metode Statistika*, (Malang: UIN Malang, 2008), h. 18.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h. 149.

menyesuaikan masalah yang ada. Dimana angket itu akan ditujukan kepada siswa sedangkan metode wawancara ditujukan untuk guru, untuk mengambil data tentang pribadinya yang masih berhubungan dengan masalah yang diangkat peneliti.

Metode observasi menggunakan instrument daftar cek (checklist) instrument ini digunakan untuk mengetahui tentang kegiatan pengajian kitab Al Akhlak Lil Banin.

Metode dokumentasi menggunakan instrument pedoman dokumentasi atau check list. Metode ini digunakan untuk menggali informasi tentang dokumen tentang komunitas belajar dan lain sebagainya. Metode interview harus dilakukan dengan cara membuat pertanyaan tentang biodata komunitas belajar, keadaan komunitas belajar dan lain sebagainya.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa komunitas belajar Al Falah Islamic Course Kampoeng Sinaoe Sidoarjo.

Adapun siswa komunitas belajar Al Falah Islamic Course Kampoeng Sinaoe Sidoarjo jumlahnya sekitar 200 siswa. Dan sampel yang digunakan 15% yang terdiri dari beberapa kelas.

D. Teknik pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara sebagai instrumen pengumpulan data primer (utama) dan dokumentasi sebagai instrumen pengumpulan data skunder (penunjang).

1. Angket yaitu sejumlah pertanyaan yang disusun secara sistematis dengan menggunakan empat alternatif jawaban, untuk angket adalah caranya dengan membagikan kepada responden yang bersangkutan dalam hal ini adalah siswa komunitas belajar Al Falah Islamic Course Kampoeng Sinaoe Sidoarjo.
2. Wawancara, yaitu mengadakan Tanya jawab secara langsung berkenaan dengan skripsi ini, caranya dengan mendatangi langsung responden untuk mendapatkan informasi dan data secara langsung dari pihak sekolah, terutama disini dengan wali siswa komunitas belajar Al Falah Islamic Course Kampoeng Sinaoe Sidoarjo untuk memperoleh data perilaku anaknya sehari-hari.
3. Observasi, yaitu pengamatan dan pencatatan dengan sistemik fenomena yang diselidiki, terutama mengenai keadaan umum komunitas belajar Al Falah Islamic Course Kampoeng Sinaoe Sidoarjo.
4. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti,

notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁵ Metode ini digunakan untuk mencari beberapa dokumen penting yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini.

E. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini digunakan dua teknik analisa data. Hal ini dilakukan mengingat terdapat dua permasalahan yang bersifat deskriptif dan ini dianalisis dengan teknik prosentase. Sedangkan satu permasalahan yang bersifat kuantitatif akan dianalisis dengan teknik Product Moment.

Adapun rumus yang dipergunakan adalah :

1. Teknik analisa prosentase

Teknik analisa prosentase ini peneliti gunakan untuk mengetahui data tentang pengaruh pengajian kitab Al-Akhlak Lil Banin terhadap pembentukan akhlak siswa. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka prosentase

N = Banyaknya individu

F = Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya⁶

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian, suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) h. 236

⁶ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 43

Setelah menjadi prosentase lalu ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif, yaitu baik (76% - 100%), cukup (56%-75%), kurang baik (40%-55%), tidak baik (kurang dari 40%).⁷

2. Teknik Analisa *Product Moment*

Teknik ini peneliti gunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara pengaruh pengajian kitab Al-Akhlak Lil Banin terhadap pembentukan akhlak siswa. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.⁸

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum X)^2] [N \sum y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan

r_{xy} : Angka indeks korelasi “r” product moment

X : Pengaruh pengajian kitab Al-Akhlak Lil Banin

Y : Pembentukan akhlak siswa

$\sum xy$: Jumlah hasil perkalian antara x dan y

$\sum x$: Jumlah seluruh skor x

$\sum y$: Jumlah seluruh skor y

⁷ *Ibid.*, h. 210

⁸ *Ibid.*, h. 213

N : Number of cases

Untuk mengukur kuatnya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dapat diketahui dengan menggunakan pedoman interpretasi, sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.1

Interpretasi Secara Sederhana Terhadap Angka Indeks Korelasi r

Besarnya Nilai r	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y)
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi lemah atau rendah.
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi yang sedang atau cukupan.
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi yang kuat dan tinggi.
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi ⁹

⁹ *Ibid.*, h. 276